

**ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA
ARAB KE BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PBA STIQ
AMUNTAI**

Irawati

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

irawatihumaza@gmail.com

Ade Destri Deviana

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

adedestri@stiq-amuntai.ac.id

Zamzam Rasyidi

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

zamzam@stiq-amuntai.ac.id

Abstract

Translation errors are considered a gap in stimulation that must be corrected because they will give rise to habituation that will be embedded in the minds of students and result in failure to acquire the systems and cultural elements of the target language (Arabic). This research aims to find out what mistakes students make in translating Arabic texts into Indonesian. This research is a type of qualitative research with descriptive methods. Data was obtained through test and documentation. The subject is 33 students of PBA STIQ Amuntai Semester 6 Local A for the 2023–2024 academic year. The instrument used to obtain data is the student-translated LK (worksheet). The results of this study showed 13 errors covering three aspects, namely: (a) the syntax aspect of two words, namely **ترزيينه**, **اتخذى أرضيه**, **يعرشون**, **قد يكون**; (b) the morphology aspect has five words, namely **الإلهام**, **سبحو**, **السرعة**, **مجزد**, **تحفيه**, **الخفاء**; (c) the semantic aspect has six words, namely **معنيين أصليين**, **الجواريح**

Keywords : Translation, Arabic, Indonesian, Language Errors

Abstrak

Kesalahan menerjemah merupakan kesenjangan stimulasi yang harus diperbaiki, karena apabila dibiarkan akan menyebabkan pembiasaan terhadap kesalahan tersebut dan mengakibatkan mahasiswa gagal dalam pemerolehan sistem dan unsur budaya dari bahasa sasaran (bahasa Arab). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kesalahan mahasiswa dalam menerjemah teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui tes dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 33 mahasiswi PBA STIQ Amuntai semester 6

lokal A tahun akademik 2023-2024. Adapun instrumen tes yang dijadikan untuk memperoleh data adalah LK (lembar kerja) hasil terjemahan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan 13 kesalahan mahasiswi dalam menerjemahkan teks yang mencakup pada 3 aspek yaitu: (a) aspek sintaksis 2 kata yaitu، الإلهام، تزيينه؛ (b) aspek morfologi ada 5 kata yaituأصلين، قد يكون، يعرشون، أرضيه، يجرد، تخفيه، الجواريح (c) aspek semantik ada 6 kata yaitu، سبحو، السرعة، مجرد، تخفيه، الخفاء، الجواريح

Kata Kunci : Terjemah, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Kesalahan Bahasa.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Dengan bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang.¹ Bahasa memungkinkan manusia dapat memikirkan suatu masalah secara teratur, terus-menerus, dan berkelanjutan. Sebaliknya, tanpa bahasa peradaban manusia tidak mungkin dapat berkembang baik. Bahasa yang mampu mendukung proses penyampaian informasi dengan jelas dan menginspirasi kreativitas serta inovasi merupakan indikator kekuatan bahasa.² Bahasa Arab, dengan warisan budaya yang kaya, memiliki pengaruh yang besar dalam konteks ini.³

Hal tersebut juga menjadi tujuan bagi orang yang mempelajari bahasa Arab, Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki keragaman bahasa. Bagi orang-orang muslim bahasa Arab bukan hanya sekedar bahasa biasa, namun juga sebagai bahasa komunikasi dengan sang pencipta (Allah) karena bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci mereka (Al Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya.⁴ penguasaan bahasa diharapkan tidak hanya terbatas pada empat aspek saja yaitu membaca, menulis mendengar dan berbicara namun juga harus memiliki kemampuan menerjemahkan. Kemampuan menerjemahkan menjadi bagian penting dari penguasaan bahasa dalam konteks modern. Ini karena dalam era ini, penguasaan bahasa tidak hanya mencakup aspek membaca, menulis, mendengar, dan berbicara, tetapi juga meliputi kemampuan untuk mentransfer makna antara

¹ Rustam Efendy Rasyid, *Metode Lekat Dalam Pembelajaran Menulis Puisi* (Cirebon: Syntax Computama, 2019).

² Ade Destri Deviana, "The Impact of Online Learning to Write Arabic with Creative Thinking During the Covid-19 Period," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 21, no. 1 (2021): 42–53, <https://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/149>.

³ Husin Husin dan Hatmiati Hatmiati, "Budaya Dalam Penerjemahan Bahasa," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 39–52, <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/43>.

⁴ Ahmad Mudakir, *Gaya Bahasa Al-Qur'an* (Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), 2.

bahasa-bahasa yang berbeda.⁵ Kegiatan menerjemahkan memerlukan keterampilan berbahasa yang akseptabel dan keahlian dalam merangkai kalimat, kesalahan dalam menerjemahkan merupakan sesuatu kesalahan berbahasa yang patut dihindari. Adanya kesalahan dalam pembelajaran bahasa bukanlah sesuatu yang aneh karena kesalahan merupakan bagian dari proses pembelajaran.⁶

Menerjemah adalah menafsirkan. karena terjemahan terutama bergantung pada penafsiran, dan siapa pun yang tidak memahaminya tidak dapat memahami orang lain.⁷ Secara harfiah, terjemah berarti menyalin atau memindahkan suatu pembicaraan dari suatu bahasa ke bahasa lain, atau singkatnya mengalih bahasakan.⁸ Terjemahan yaitu suatu keahlian yang meliputi usaha mengganti pesan atau pernyataan tertulis dalam suatu bahasa dengan pesan atau pernyataan yang sama dalam bahasa lain. Unsur dalam menerjemahkan tidak lepas dari aspek linguistic yang mencakup fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.

Fonologi dianggap tidak memiliki pengaruh karena aspek ini berfokus kepada unsur-unsur bunyi bahasa yang dikenal dengan dengan istilah ilmu al-aswat, sedangkan yang menjadi perhatian khusus pada penerjemahan teks tertulis meliputi morfologi, sintaksis dan semantik.⁹ Morfologi merupakan suatu kajian kebahasaan yang mempelajari perubahan kata dan bagiannya secara gramatikal, dalam bahasa Arab kajian ini disebut dengan ilmu sharaf. Layaknya bulan dan bintang ilmu sharaferat kaitannya dengan ilmu nahwu atau sintaksis. Sintaksis merupakan tata bahasa yang mengkaji tentang kaidah penggabungan kata menjadi suatu gramatika yang lebih besar yaitu kalimat, frase dan klausa. Berbeda dengan morfologi dan sintaksis yang mengkaji satuan gramatikal maupun struktur kalimat, semantik atau yang sering juga disebut ilmu al-dalalah merupakan kajian bahasa yang berfokus kepada makna suatu bahasa.¹⁰

⁵ حسيب إلياس حديد, أصول الترجمة - دراسات في فن الترجمة بأنواعها كافة (الترجمة الفورية والأدبية والإعلانية) (قاهرة: دار الكتب العلمية, 2013).

⁶ Faiq Ainurrafiq, "Analisa Kesalahan Dalam Penerjemahan Kitab Al-Balagh Al-Wadiah Karya Ali Al-Jarim Dan Mustafa Amin," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2015): 35–48, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/236>.

⁷ محمد الديداوي, الترجمة العربية في الأمم المتحدة قضايا علمية وعملية (مجمع الملك سلمان العالمي للغة العربية, 2023), 143.

⁸ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Humaniora Utama Press, 2011); Rahmi Laila dan Yuri Yanti, "Pengertian, Jenis-Jenis dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Handout, Modul, Buku (Diktat, Buku Ajar, Buku Teks), LKS, Pamflet," 2019, <https://osf.io/preprints/inarxiv/m5yhs/>.

⁹ Rizki Fathul Huda, *Kajian Stilistika atas Pemaknaan Tasawuf dalam Nahw al-Qulub Karya al-Qushayri* (Penerbit A-Empat, 2021), 26.

¹⁰ I. D. Parera, *Teori Semantik Erlangga* (Jakarta: Erlangga, 2004); Ade Destri Deviana dan Nurul Wahdah, "جودة ترجمة مستخلصات البحوث الجامعية من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية لدى طلبة قسم تعليم اللغة العربية في جامعة بالانكا," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 87–112, <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/33>.

Menerjemahkan teks memiliki 4 tahap yaitu: (1) Menganalisis teks bahasa sumber yang tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman penuh mengenai isi pesan yang hendak disampaikan. Tahapan ini tidak hanya melibatkan pengenalan kata dan maknanya saja serta keterkaitan antar keduanya, tetapi juga menangkap makna dibalik kata-kata tersebut dan memahami secara pasti apa saja yang dimaksud oleh kata-kata tersebut; (2) Mengalih pesan dalam teks bahasa sumber kedalam teks bahasa sasaran; (3) merevisi teks yaitu memeriksa dan membandingkan teks asli dalam bahasa sumber dengan teks terjemahan bahasa sasaran untuk menjamin tidak ada penghapusan, penambahan, penyimpangan makna.¹¹

Menerjemahkan teks masih banyak mengalami kendala. Begitu juga yang terjadi pada mahasiswa PBA STIQ. Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab dan tata bahasa Arab, padahal modal utama dalam menerjemah bahasa Arab kedalam bahasa indonesia itu adalah harus mengetahui kosa kata bahasa Arab dan tata bahasa Arab, selain itu juga karena latar belakang peserta didik yang berbeda yang mengakibatkan susahny dalam menerjemah.¹² Hal ini juga berdasarkan pada penelitian terdahulu oleh Rahmatillah menunjukkan dalam menerjemahkan teks bahasa arab mengalami kendala dan kesalahan berdasarkan jenis kata yaitu 380 kesalahan yang terdiri atas kesalahan dalam fi'il berdasarkan fa'ilnya (*Mudzakkar* dan *muannats*), huruf dan penempatan syakal (harakat), dan fi'il.¹³ Peneliti oleh yusuf Asnawir menunjukkan kesulitan menerjemah bahasa Arab pada mata kuliah Maharah Al- Qira'ah terdapat pada kurangnya kosa kata, penguasaan kaidah-kaidah bahasa arab dengan baik, kurangnya pembiasaan diri untuk berdiskusi dengan senior, dan kurangnya minat belajar dan

¹¹ Muhammad Alang Wicaksono, "Metode Pengajaran Penerjemahan Bahasa Arab," *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1, no. 1 (2021): 38–44, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/uktub/article/view/4937>; Wicaksono; Ade Destri Deviana dkk., "PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB," *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* 1, no. 2 (2023): 78–89, <https://husin.id/index.php/serumpun/article/view/88>; Muh Asnawir, "Analisis Kesulitan Menerjemah Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qiraah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare" (PhD Thesis, IAIN Parepare, 2020), <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1914/>.

¹² Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswi Semester 6 PBA STIQ Amuntai saudari Anisa pada tanggal 02 Pebruari 2024, jam 09.30.

¹³ Rahmatillah, Maya Intan. *Analisis Kesalahan Penerjemahan Kalimat Sederhana Fi'il Majhul Siswa Kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2020.

berkelompok.¹⁴ Juga Riana dkk menyampaikan bahwa kesalahan menerjemahkan teks terjadi dari segi morfologis, sintaksis, dan semantik.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan analisis kesalahan menerjemah teks bahasa arab ke bahasa indonesia pada mahasiswa PBA STIQ Amuntai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan mahasiswa dalam menerjemah teks bahasa arab ke bahasa Indonesia, dengan harapan dapat menjadi acuan sebagai pertimbangan bagi para dosen dalam menentukan strategi pembelajaran untuk mahasiswa sehingga kesalahan menerjemahkan teks tidak terulang kembali atau dapat diminimalisir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu memberikan sebuah gambaran ataupun penjabaran secara sistematis yang berhubungan fenomena yang diselidiki¹⁶ yaitu tentang penerjemahan teks. Subjek penelitian ini adalah mahasiswi stiq amuntai semester 6 lokal A program studi bahasa arab yang berjumlah 33 orang. Dalam Pengumpulan data menggunakan tes LK (lembar kerja) yang menggunakan teks dari kitab *manna 'ul qattan* halaman 32-33.¹⁷ Analisis data menggunakan pengumpulan data dan verifikasi data yang disajikan penulis, kemudian dilakukan pemilihan data, kemudian diuraikan, dan dianalisis secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis terhadap hasil terjemahan mahasiswi, peneliti menemukan beberapa kesalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini.

1. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan sintaksis adalah kesalahan atau penyimpangan struktur frasa, klausa, atau kalimat, serta ketidaktepatan pemakaian partikel. Berikut ini adalah bentuk kesalahan Sintaksis yang dilakukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIQ Amuntai:

¹⁴ Asnawir, Muh. *Analisis Kesulitan Menerjemah Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qiraah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare*. Diss. IAIN Parepare, 2020.

¹⁵ Riana, Saleha, Syahabbuddin Nur, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. "Analisis kesalahan penerjemahan teks Bahasa Arab santriwati di Pondok Pesantren." *Jurnal Basicedu* 6.3 (2022): 5215-5225.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 27

¹⁷ مناع خليل خطان, مباحث في علوم القرآن *Terjemah Studi Ilmu Qur'an* (Bogor: Litera Antar Nusa, 2009).

Tabel 1 : Kesalahan Sintaksis

No.	Nama	Jumlah Orang Yang Melakukan Kesalahan	Kalimat	Kesalahan	Terjemahan Yang Tepat
1	AM, DF,FM,F,H,J Y,MA, NF,NM,M,H, RI,NJ,JR	14 Orang	تزئين	Hiasan	Menjadikan yang buruk kelihatan indah
2	H, I, N, SM, M, RI, SA, NJ, P	9 Orang	الإلهام	Mengilhamkan	Ilham

Dari tes tersebut peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

a. تزئين

Kesalahan terjemahan mahasiswi terdapat pada kata تزئين, mahasiswi menerjemahkan *hiasan*, ini adalah bentuk isim, sedangkan terjemahan yang tepat adalah *menjadikan yang buruk kelihatan indah* karena kata tersebut merupakan bentuk fi'il.

b. الإلهام

Kesalahan terjemahan mahasiswi terdapat Pada kata الإلهام, mahasiswi menerjemahkan *mengilhamkan*, ini adalah bentuk fi'il, sedangkan terjemahan yang tepat adalah *ilham* karena kata tersebut merupakan bentuk ism.

2. Kesalahan Morfologi

Kesalahan morfologi merupakan kesalahan dalam memakai bahasa disebabkan salah memilih afiks, salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata majemuk, dan salah memilih bentuk kata.

Berikut ini adalah bentuk kesalahan morfologi yang dilakukan mahasiswa rogram Studi Pendidikan Bahasa Arab STIQ Amuntai:

Tabel 2 : Kesalahan Morfologi

No.	Nama	Jumlah Orang Yang Melakukan Kesalahan	Kalimat	Kesalahan	Terjemahan Yang Tepat
1	JY, M, NM, N	4 Orang	معنيين أصليين	2 Makna 2 Asal	Dua Makna Dasar

2	SB, SN, SA, NM, M, M, H, WD	8 Orang	قد يكون	Menjadi, Adalah, Kalamnya itu	Kadang-Kadang
3	AM, AS, NN, SN, M, NJ, M, H, JR, MA, SB, N, NF, M, I	15 Orang	أرضيه	Menyusuihnya, Buminya	Susuilah Dia
4	FM, M, P, RI, NJ, S, SNKRH	7 Orang	يعرثون	Untuk Bangunan, Yang Hidup, Tempat Tinggal	Mereka Membangun
5	SN, SA, Z, S, WD, JY, I, H, M, M	10 Orang	اتخذني	Mengambil, Sarang, Membimbing	Jadikanlah

Dari tes tersebut peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

a. معنيين أصليين

Pada kata معنيين أصليين mahasiswi mengartikan dengan “ 2 makna 2 asal” padahal makna morfologi dari kata “معنيين أصليين” adalah “ Dua Makna Dasar” yang berbentuk *idhafah*¹⁸. Kesalahan ini karena mahasiswi keliru dalam mengartikan yang sesuai. Sehingga kesalahan ini di kategorikan dengan kesalahan morfologi.

b. Kata قد يكون

Kesalahan selanjutnya adalah pada penerjemahan kata قد يكون yang diartikan dengan “menjadi”, “adalah”, “kalamnya itu” padahal pada kaidah kebahasaan, ketika ada kata يكون yang berupa fiil mudhari dan sebelumnya ada kata قد maka menjadi *taqlil (sedikit/jarang)* sehingga terjemah yang tepat adalah “kadang-kadang”. Kesalahan ini termasuk pada kesalahan Morfologi karena kekeliruan menentukan posisi قد dalam kalimat.

c. Kata أرضيه

Kesalahan pada terjemahan kata أرضيه yang diartikan dengan “menyusuihnya”, “buminya” merupakan kesalahan mahasiswa selanjutnya yang ditemukan. Terjemahan yang tepat adalah “*susuilah dia*” yang merupakan *fiil Amr*¹⁹. Dalam konteks ayat ini ini merupakan perintah kepada Ibu Musa untuk

¹⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 28.

¹⁹ Ahmad Warson Munawwir, 504.

menyusui Musa. Kesalahan ini termasuk dalam kesalahan morfologi karena kesalahan mahasiswa dalam mengenali perubahan dalam kata.

d. Kata **يعرشون**

Terdapat kesalahan pada terjemahan kata **يعرشون** yang diartikan dengan “*untuk bangunan*”, “*yang hidup*”, “*tempat tinggal*” atau diposisikan sebagai *isim* sedangkan kata ini merupakan *fiil Mudhari* dengan *dhomir Hum* yang ditandai dengan ن di akhir kata. Kesalahan ini termasuk dalam kesalahan morfologi dengan terjemah yang tepat “*mereka membangun*”.²⁰

e. Kata **اتخذي**

Terdapat kekeliruan pada penterjemahan kata **اتخذي** dalam kalimat ini. Kata **اتخذي** diterjemahkan “*mengambil*”, “*sarang*”, “*membimbing*” padahal kata ini merupakan *fiil amr* yang dalam konteks ayat ini perintah dari Allah kepada para Lebah untuk menjadikan gunung-gunung sebagai tempat tinggal mereka. Terjemah yang besar adalah “*jadikanlah*”, kesalahan ini termasuk ke dalam kesalahan morfologi karena ketidaktepatan dalam menentukan jenis kalimat²¹.

3. Kesalahan Semantik

Kesalahan semantik atau leksikon merupakan kesalahan memakai kata yang tidak atau kurang tepat. Berikut ini adalah bentuk kesalahan Semantik yang dilakukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIQ Amuntai:

Tabel 3 : Kesalahan Semantik

No.	Nama	Jumlah Orang Yang Melakukan Kesalahan	Kalimat	Kesalahan	Terjemahan Yang Tepat
1	DF, M, F, NM, N	5 Orang	الجوارح	Binatang Buas, melakukan sesuatu, jelas	Anggota Badan
2	JR, MA, M, M, N, NN, SNKRH, SB, P, S	10 Orang	الخفاء	Berbeda, Tembus Pandang, Samar, Ringan, Diam-Diam	Tersembunyi
3	AM, AS, DF, I, WD, H, S, N, M,	19 Orang	تخفيه	Meringankannya, Merahasiakan, Menyembunyikan,	Orang Yang Tidak Mendengarnya

²⁰ Ahmad Warson Munawwir, 915.

²¹ Ahmad Warson Munawwir, 11.

	NF, M, M, M, JR,S,ZN.Z, N, MA			Perbedaannya, Takut Akannya	
4	N, NF, Z, AS, P, NM, N, NN, WD, AM, F, AS, I, M, H, JR, M, M, DF	19 Orang	مجرد	Yang nyaring, Tunggal, Asli, Murni, Kosong, Bisikan, Abstrak	Tersembunyi
5	M, F, I	3 Orang	السرعة	Sumbernya, Bunyi, Syaria'at	Cepat
6	WD, NN, SB	3 Orang	سبحو	Mensucikan, Berenang	Bertasybihlah

Dari tes tersebut peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

a. Kata الجوارح

Pada kata الجوارح mahasiswi mengartikan dengan ”*Binatang Buas*”, “ *Yang Jelas*”, “*Melakukan Sesuatu*” padahal makna semantik dari kata الجوارح adalah “ *Anggota Badan*” kesalahan ini karena mahasiswi keliru dalam mengartikan yang sesuai. Sehingga kesalahan ini dikategorikan dalam kesalahan semantik.²²

b. Kata الخفاء

Pada kata الخفاء mahasiswi mengartikan dengan “ *Berbeda* ”, “*Tembus Pandang*”, “*Samar*”, “*Ringan*”, “*Diam-Diam*”. Padahal makna semantik dari kata “الخفاء” adalah “ *Tersembunyi*” kesalahan ini karena mahasiswi keliru dalam mengartikan yang sesuai. Sehingga kesalahan ini dikategorikan dalam kesalahan semantik.²³

c. Kata تخفيه

Pada kata تخفيه yang diartikan dengan “*Meringankannya*” dengan berpatokan pada asal kata yaitu خفّ yang bermakna ringan. Namun, jika dikorelasikan dengan kalimat sebelum dan sesudahnya maka penerjemahan ini tidak tepat. Terjemah yang tepat untuk kata “تخفيه” adalah orang lain tidak mendengarkannya. Kesalahan ini termasuk dalam kesalahan semantik.²⁴

d. Kata مجرد

Pada kata “مجرد” mereka mengartikan dengan “ *murni* ”, “*Yang Nyaring*”, “*Tunggal*”, “*Asli*”, “*Kosong*”, “*Bisikan*”, “*Abstrak*”. Padahal makna semantik

²² Ahmad Warson Munawwir, 281.

²³ Ahmad Warson Munawwir, 357.

²⁴ Ahmad Warson Munawwir, 357.

yang tepat untuk kata “مَجْرَد” dari te adalah “Tersembunyi” kesalahan ini karena mahasiswi keliru dalam mengartikan yang sesuai.²⁵ Sehingga kesalahan ini dikategorikan dalam kesalahan semantik.

e. Kata السَّرعَة

Kekeliruan terjemahan terdapat pada kata السَّرعَة yang diartikan dengan “syariat”, “Sumbernya”, “Sembunyi”. Kesalahan ini masuk dalam kategori kesalahan semantik dengan terjemah yang tepat adalah “cepat”.²⁶

f. Kata سَجَوْ

Terdapat kesalahan pada terjemahan kata سَجَوْ yang diartikan dengan “hendaklah kamu”, “Berenang”, “Mensucikan”. Sedangkan terjemah yang tepat adalah “Bertasbihlah”. Kesalahan ini termasuk dalam kesalahan semantik karena berkenaan dengan ketidaktepatan pemilihan terjemah kata.²⁷

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kesalahan yang dianalisis adalah kesalahan sintaksis, morfologi, dan semantik sebanyak 13 kesalahan. Putra menggaris bawahi pentingnya menganalisa kesalahan berbahasa Arab. kesalahan itu terjadi karena pengaruh bahasa pertama seseorang saat belajar bahasa Arab. Perbedaan dalam struktur atau kaidah antara bahasa pertama dan bahasa Arab dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemahaman dan penggunaan bahasa Arab.²⁸ Pengaruh bahasa pertama yang dikuasai juga dapat menyebabkan interferensi atau campur aduk antara struktur dan kosakata bahasa pertama dengan bahasa target, yang pada gilirannya dapat menghasilkan kesalahan dalam komunikasi.²⁹ Menurut Nur dkk, dalam penerjemahan teks tertulis, aspek fonologi dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan karena fokusnya pada elemen-elemen suara bahasa yang dikenal sebagai ilmu al-aswat.³⁰ Sebaliknya, perhatian khusus dalam penerjemahan teks tertulis terutama ditujukan pada morfologi, sintaksis, dan semantik.³¹

²⁵ Ahmad Warson Munawwir, 182.

²⁶ Ahmad Warson Munawwir, 628.

²⁷ Ahmad Warson Munawwir, 603.

²⁸ Wahyu Hanafi Putra, *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab* (Teori, Metodologi, dan Implementasi) (Penerbit Adab, n.d.), 14.

²⁹ Andi Agussalim, “Menemu-Kenali Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Dalam Tugas Akhir Mahasiswa” *Jurnal Ilmu Budaya*, April 20, 2023, 47.

³⁰ Saleha Riana, Syahabbuddin Nur, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, “Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Santriwati Di Pondok Pesantren,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3.

³¹ Ni'matun Najah dkk., “Standard Errors in Jumlah Ismīyah Phrases: Analysis of Arabic Thesis on Indonesian Undergraduate Students| Al-Akhthā Al-Syāi'ah fī Tarkīb Al-Jumlah Al-Ismīyah: Tahlīl fī Al-Buhūts Al-I'lmīyah Al-'Arābīyah lil-Thullāb bi-Indūnīsiyā,” *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 10, no. 2 (2022): 227–40.

KESIMPULAN

Penerjemahan yang dilakukan oleh mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai kesalahan mahasiswi dalam menerjemah teks berbahasa Arab yang mencakup aspek sintaksis ada 2 kata yaitu الإلهام، ترتيبه pada aspek morfologi ada 5 kata yaitu أرضيه، السرعة، مجرّد Dan يتخذ. Pada aspek sintaksis ada 6 kata yaitu يعرشون، قد يكون، معنيين أصليين، الجواريح، تخفيه، الخفاء، Dan yang terakhir سبحو. Kesalahan keseluruhan mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai, ditemukan 13 kesalahan yang mencakup aspek 5 morfologi, 2 sintaksis dan 6 semantik. Kesalahan ini karena beberapa hal seperti kebiasaan penggunaan bahasa pertama, interferensi struktur bahasa target dan bahasa sasaran, kepemilikan kosakata bahasa target (bahasa arab).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Warson Munawwir. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Ainurrafiq, Faiq. "Analisa Kesalahan Dalam Penerjemahan Kitab Al-Balagh Al-Wadiah Karya Ali Al-Jarim Dan Mustafa Amin." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2015): 35–48. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/236>.
- Andi Agussalim. "MENEMU-KENALI FAKTOR PENYEBAB KESALAHAN PENULISAN BAHASA ARAB DALAM TUGAS AKHIR MAHASISWA | JURNAL ILMU BUDAYA," 20 April 2023. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/23923>.
- Asnawir, Muh. "Analisis Kesulitan Menerjemah Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qiraah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare." PhD Thesis, IAIN Parepare, 2020. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1914/>.
- Deviana, Ade Destri. "The Impact of Online Learning to Write Arabic with Creative Thinking During the Covid-19 Period." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 21, no. 1 (2021): 42–53. <https://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/149>.
- Deviana, Ade Destri, Siti Azizah, M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Akhmad Rusydi, dan Ahmad Khalidi. "PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB." *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* 1, no. 2 (2023): 78–89. <https://husin.id/index.php/serumpun/article/view/88>.
- Deviana, Ade Destri, dan Nurul Wahdah. "جودة ترجمة مستخلصات البحوث الجامعية من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية لدى طلبة قسم تعليم اللغة العربية في جامعة بالنكا ريا الإسلامية الحكومية." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 87–112. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/33>.
- Huda, Rizki Fathul. *Kajian Stilistika atas Pemaknaan Tasawuf dalam Nahw al-Qulub Karya al-Qushayri*. Penerbit A-Empat, 2021.
- Husin, Husin, dan Hatmiati Hatmiati. "Budaya Dalam Penerjemahan Bahasa." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 39–52. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/43>.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Humaniora Utama Press, 2011.
- Laila, Rahmi, dan Yuri Yanti. "Pengertian, Jenis-Jenis dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi

- Handout, Modul, Buku (Diktat, Buku Ajar, Buku Teks), LKS, Pamflet,” 2019. <https://osf.io/preprints/inarxiv/m5yhs/>.
- Mudakir, Ahmad. *Gaya Bahasa Al-Qur'an*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Najah, Ni'matun, Lailatul Qomariyah, Wahyuddin Wahyuddin, dan Ade Destri Deviana. “Standard Errors in Jumlah Ismīyah Phrases: Analysis of Arabic Thesis on Indonesian Undergraduate Students| Al-Akhthā Al-Syāi'ah fī Tarkīb Al-Jumlah Al-Ismīyah: Tahlīl fī Al-Buhūts Al-I'lmīyah Al-'Arābīyah lil-Thullāb bi-Indūnīsīyā.” *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 10, no. 2 (2022): 227–40.
- Parera, I. D. *Teori Semantik Erlangga*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Putra, Wahyu Hanafi. *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB (Teori, Metodologi, dan Implementasi)*. Penerbit Adab, t.t.
- Rasyid, Rustam Efendy. *Metode Lekat Dalam Pembelajaran Menulis Puisi*. Cirebon: Syntax Computama, 2019.
- Riana, Saleha, Syahabbuddin Nur, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. “Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Santriwati Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (1 Mei 2022): 5215–25. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3020>.
- Wicaksono, Muhammad Alang. “Metode Pengajaran Penerjemahan Bahasa Arab.” *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1, no. 1 (2021): 38–44. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/uktub/article/view/4937>.
- الديداوي, محمد. *الترجمة العربية في الأمم المتحدة قضايا علمية وعملية*. مجمع الملك سلمان العالمي للغة العربية, 2023.
- حسيب إلياس حديد. *أصول الترجمة - دراسات في فن الترجمة بأنواعها كافة (الترجمة الفورية والأدبية والإعلانية)*. القاهرة: دار الكتب العلمية, 2013.
- مناع خليل خطان. *مباحث في علوم القرآن*. Bogor: Litera Antar Nusa, 2009.